

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan rakyat di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, seluas 20,177,69 hektar, atau mencapai 101,50% dari target rencana pembangunan jangka menengah daerah seluas 19.878,52 hektar pada tahun 2013. Di Kabupaten Kulon Progo luas hutan rakyat meningkat 3,22% dari 18.547,13 hektar pada tahun 2012.

Sebagian besar penduduk Kabupaten Kulon Progo adalah petani. Lahan pertanian berupa sawah sebagian besar berada di bagian selatan dan hutan rakyat berada di kawasan pegunungan menoreh di bagian utara. luas hutan rakyat di Kabupaten Kulon Progo terus berkembang dari 18.547,13 hektar pada tahun 2012 dan meningkat menjadi 20.392,30 hektar pada tahun 2014 (Anonim, 2015). Rata-rata luas kepemilikan lahan hutan rakyat di Kabupaten Kulon Progo adalah 0,45 hektar per petani (Anonim, 2015). Jenis pohon yang banyak ditanami oleh para petani hutan rakyat di Kabupaten Kulon Progo adalah jati, sonokeling, mahoni, akasia, dan sengon. Pada tahun 2011 produksi kayu dari hutan rakyat di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 47.320,75 M3 yang di dominasi oleh jenis kayu jati,yaitu sebanyak 30.734,02 m3 atau sekitar 64,95%.

Atas dasar latar belakang di atas maka perlu dilakukan kajian kesesuaian lahan tanaman jati (*Tectona grandis*,Linn.F) di daerah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta agar penanaman dapat berhasil dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas dapat diambil rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana kesesuai lahan tanaman Jati (*Tectona grandis*,Linn.F) dengan menggunakan sistem informasi geografis (SIG)
2. Berapa luas areal yang sesuai ditanam Jati dan yang tidak sesuai

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis lahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan tanaman jati
2. Menentukan luas wilayah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta yang sesuai dan tidak sesuai dengan tanaman jati

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, dapat memberikan solusi kepada masarakat dalam pengambilan keputusan Di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta yang cocok untuk budidaya tanaman jati.